

## **Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Denpasar Timur**

**Nyoman P. Uttari Candra Dewi<sup>1\*</sup> | Putu Edy Arizona<sup>2</sup> | Made Laksmi Sena Hartini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

\*Email: [miahandayani72@gmail.com](mailto:miahandayani72@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*An accounting information system is a tool that combines technology with information used by companies to carry out their company's operational activities to assist in achieving company goals to solve a problem, open creativity, improve performance and efficiency in doing work. This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of user involvement in system development, personal technical skills, user training and education programs, top management support and organizational size on the performance of accounting information systems in Savings and Loans Cooperatives (KSP) in East Denpasar District. The research population is employees who use SIA at KSP in North Denpasar District, totaling 12 KSP. The sample in this study was 72 employees using a purposive sampling method using the criterion of the total number of employees at KSP and employees using SIA. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that user involvement in system development, personal technical skills, user education and training programs, top management support have a positive effect on AIS performance, while organizational size has no effect on AIS performance. Future research can expand on this research by adding other variables that can affect AIS performance, such as organizational size and training variables.*

**Keywords:** *AIS performance, user involvement in system development, personal technical skills, training and user education programs, top management support and organizational size.*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan (Devi, 2018).

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds) untuk mengkonversi input berupa data ekonomi menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Dewi & Riana, 2020). Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal. Sistem akuntansi

bertanggung jawab dalam menganalisa dan memantau kondisi keuangan sebuah perusahaan, persiapan dokumen yang diperlukan untuk keperluan pajak, memberikan informasi untuk mendukung banyak fungsi organisasi lainnya seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia manajemen, dan perencanaan strategis (Kharisma & Gede, 2017).

Kinerja sistem informasi merupakan kualitas sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan, dimana susunan dasarnya terdiri dari elemen *input*, elemen transformasi dan elemen *output* (Maryani, 2020). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dikatakan baik jika informasi yang diterima memenuhi harapan pemakai oleh faktor-faktor yang meliputi kemampuan teknik personal, kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi pengguna. Akan tetapi pada kenyataan yang ada dalam perusahaan, terdapat beberapa permasalahan, yaitu pertama, sering terjadi *human error* seperti terjadi kesalahan staf dalam menyalin dan mengisi data. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja SIA meliputi dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi, serta program pelatihan dan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka suatu organisasi perlu memerhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Ngurah et al., 2019).

Koperasi sebagai lembaga di mana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen, berhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dalam pelaksanaan kegiatannya, koperasi dilandasi oleh nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang mencirikannya sebagai lembaga ekonomi yang sarat dengan nilai etika bisnis. Nilai-nilai yang terkandung dalam koperasi, seperti menolong diri sendiri (*self help*), percaya pada diri sendiri (*selfreliance*), dan kebersamaan (*cooperation*) akan melahirkan efek sinergis. Efek ini akan menjadi suatu kekuatan yang sangat ampuh bagi koperasi untuk mampu bersaing dengan para pelaku ekonomi lainnya. Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Timur. Lokasi penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Denpasar Timur dipilih karena terdapatnya Sengketa Wanprestasi di Koperasi Simpan Pinjam Tridana Mandiri Denpasar Timur. Bapak Drs. I Wayan Parna, Ketua Koperasi Tridana Mandiri Denpasar, menyatakan bahwa koperasi tersebut mengalami penurunan asset dan modal serta penyaluran tidak sehat sehingga kredit macet. Dilihat dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan dalam menggunakan

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)**

*Technology Acceptance Model* (TAM) atau Model Penerimaan Teknologi merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2008 dalam Saras, 2016:31). Untuk melakukan analisis *user experience* pada penelitian ini, digunakanlah model TAM. Model TAM dikembangkan untuk menjelaskan perilaku pengguna sistem informasi atau teknologi (Jogiyanto, 2007:111). Teori TAM menjelaskan mengenai dua faktor yaitu kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakai yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan manfaat secara keseluruhan (*overall usefulness*), sehingga faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja SIA.

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Keterlibatan pemakai merupakan perilaku, tugas serta kegiatan yang dilakukan oleh pemakai selama pengembangan sistem. Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kualitas sistem, kepuasan pengguna, dan penggunaan

sistem.

Dalam penelitian Pambudi (2017), mengansumsikan bahwa terdapat hubungan positif antar keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan sistem keterlibatan pemakai dapat meningkatkan kualitas sistem dengan menyediakan pemahaman mengenai kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang lingkungan pemakai sistem secara akurat, dapat mendorong pengguna/pemakai untuk ikut merasa bertanggungjawab mengoperasikan sistem tersebut, mengurangi penolakan terhadap perubahan, dan membuat pemakai memiliki komitmen terhadap sistem tersebut. Berdasarkan temuan-temuan tersebut H1 dinyatakan sebagai berikut:

**H1: Terdapat pengaruh positif keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

#### **Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Almilia dan Bagus (2017) mengemukakan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Amilia menambahkan bahwa kemampuan teknik personal merupakan pengaruh utama dari perekrutan karyawan dan perancangan sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian Sugiharta dan Indra (2018) mengasumsikan bahwa ternyata ada hubungan positif antara kemampuan teknik personal dengan kinerja sistem. Karena Kemampuan *user* dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan. Kesalahan maupun kegagalan sistem informasi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki *user* sistem tersebut. *User* yang tidak memiliki kemampuan memadai dapat memberikan keputusan yang salah, karena pada dasarnya *user* tersebut kurang memahami besarnya dampak dari keputusan diambilnya. Darmayasa (2016) menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi memiliki hubungan dengan teknik personal, dimana hal itu merupakan tanggung jawab dari personil team. Berdasarkan temuan-temuan tersebut H2 dinyatakan sebagai berikut:

**H2: Terdapat pengaruh positif kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

#### **Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Pelatihan menjadi upaya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan kinerja. Pelatihan bermanfaat untuk meminimalisir kesalahan pada saat pengoperasian aplikasi sistem informasi akuntansi, sehingga pengguna dapat meningkatkan kinerjanya.

Prabowo (2018) berpendapat bahwa semakin tinggi program pelatihan dan pendidikan pemakai SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan positif antara kesuksesan pemakai sistem dengan tingkat keahlian dari individu yang mengoperasikan. Berdasarkan pendapat temuan diatas, H3 adalah sebagai berikut:

**H3: Terdapat pengaruh positif program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

#### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Bandura (2017) menyatakan salah satu cara untuk meningkatkan keyakinan diri adalah dengan memberikan dukungan. Manajemen puncak dapat memberikan dukungan kepada pemakai sistem dengan berbagai cara seperti menyediakan sumber daya yang diperlukan, melakukan sosialisasi dengan melibatkan pemakai dalam pengembangan sistem sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi. Berdasarkan temuan penelitian tersebut, H4 adalah sebagai berikut:

**H4: Terdapat pengaruh positif manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi**

### Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Ukuran usaha menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi penyiapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi (Komara, 2016). Beberapa ukuran sering digunakan untuk menetapkan ukuran organisasi seperti volume penjualan, pendapatan premium, atau jumlah karyawan, tetapi jumlah karyawan merupakan kriteria yang paling umum yang digunakan oleh peneliti sendiri untuk menetapkan ukuran organisasi. Ukuran organisasi yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pengguna akan merasa lebih puas dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada (Septriani 2017). Berdasarkan pendapat dan temuan diatas, H5 adalah sebagai berikut:

**H5: Terdapat pengaruh positif ukuran organisasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi**

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada karyawan KSP kecamatan Denpasar Timur. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi, dan kinerja sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan KSP kecamatan Denpasar Timur.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, Sugiyono (2018:81). Dijadikan dasar pemilihan sampel pada penelitian ini adalah Pegawai yang bekerja pada KSP (Lembaga Perkreditan Desa) di Kecamatan Denpasar Timur dan pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA).

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Uji Kuisioner

**Tabel 1**  
**Jumlah kuesioner yang disebar pada tahun 2022**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	110	100%
2	Kuesioner yang tidak Kembali	0	0
<b>Jumlah kuesioner yang Kembali</b>		<b>110</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 1 diatas, data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 48 kuesioner. Dari 110 kuesioner yang sudah disebar, berdasarkan hasil pengumpulan data yang menunjukkan bahwa kuesioner yang kembali dan layak untuk dianalisis sebanyak 110 kuesioner. Jumlah responden terbentuk data hasil tabulasi data yang dikumpulkan dan disusun menjadi data yang lebih terstruktur.

##### Uji Karakteristik Responden

**Tabel 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Tingkat Pendidikan, dan Masa Kerja**

No	Keterangan	Klasifikasi	Jumlah (Orang)
1.	Jenis Kelamin	L	40
		P	32
	<b>Jumlah</b>		<b>72</b>
.	Usia	18-26 <sup>th</sup>	13
		27-34 <sup>th</sup>	22

4.	Masa Kerja	0-11 Bulan	20
		1-3 Tahun	32
		4-6 Tahun	10
		>6 Tahun	10
	<b>Jumlah</b>		<b>72</b>
		35-42 <sup>th</sup>	27
		>42 <sup>th</sup>	10
	<b>Jumlah</b>		<b>72</b>
3.	Tingkat Pendidikan	SMP	0
		SMA	29
		Diploma	25
		S1	18
	<b>Jumlah</b>		<b>72</b>

Sumber: Data diolah (2022)

Dapat dilihat Tabel 2 diatas bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang dan responden perempuan berjumlah 32 orang. Untuk rentang usia responden, usia 18-26 tahun sebanyak 13 orang, usia 27-34 tahun sebanyak 22 orang, usia 35-42 tahun sebanyak 27 orang dan usia lebih dari 42 tahun sebanyak 10 orang. Untuk tingkat pendidikan responden, untuk tingkat SMP sebanyak 0 orang, tingkat SMA 29 orang, tingkat Diploma sebanyak 25 dan tingkat S1 sebanyak 18 orang. Untuk masa kerja, selama 0-11 bulan sebanyak 20 orang, selama 1-3 tahun sebanyak 32 orang, selama 4-6 tahun sebanyak 10 orang dan selama lebih dari 6 tahun sebanyak 10 orang.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
KP	72	19	25	22,01	2,100	
KTP	72	15	20	18,28	1,770	

PPP	72	9	15	12,58	1,742
DMP	72	23	35	29,81	3,156
UO	72	15	25	22,14	2,602
KSIA	72	18	25	21,67	1,854
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa :

1. Variabel Keterlibatan Pemakai (X1) memiliki nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 22,01, dan standar deviasi sebesar 2.100. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Keterlibatan Pemakai yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2.100.
2. Variabel Kemampuan Teknik Personal (X2) memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 20, mean sebesar 18,28, dan standar deviasi sebesar 1.770. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Kemampuan Teknik Personal yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1.770.
3. Variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X3) memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 12,58 dan standar deviasi sebesar 1.742. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1.742.
4. Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X4) memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 29,81 dan standar deviasi sebesar 3.156. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Dukungan Manajemen Puncak yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 3.156.
5. Variabel Ukuran Organisasi (X5) memiliki nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 22,14 dan standar deviasi sebesar 2.602. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Ukuran Organisasi yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 2.602.
6. Variabel Kinerja SIA (Y) memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 25, mean sebesar 21,67 dan standar deviasi sebesar 1.854. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai Kinerja SIA yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1.854.

#### Uji Validitas Instrumen

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

No	Variabel	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	Keterlibatan Pemakai dalam pengembangan	X1.1	0,799	Valid
		X1.2	0,643	Valid
		X1.3	0,776	Valid
		X1.4	0,844	Valid
		X1.5	0,789	Valid
		X2.1	0,856	Valid

2.	Kemampuan Teknik Personal	X2.2	0,839	Valid
		X2.3	0,845	Valid
		X2.4	0,888	Valid
3.	Program Pelatihan dan Pendidikan pemakai	X3.1	0,785	Valid
		X3.2	0,806	Valid
		X3.3	0,882	Valid
		X4.1	0,726	Valid
4.	Dukungan manajemen Puncak	X4.2	0,769	Valid
		X4.3	0,582	Valid
		X4.4	0,562	Valid
		X4.5	0,600	Valid
		X5.1	0,970	Valid
5.	Ukuran Organisasi	X5.2	0,963	Valid
		X5.3	0,821	Valid
		X5.4	892	Valid
		X5.5	892	Valid
		6.	Kinerja SIA	Y1.1
Y1.2	0,821			Valid
Y1.3	0,782			Valid
Y1.4	0,623			Valid
Y1.5	0,492			Valid

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Uji Validitas pada Tabel 4 diatas diketahui bahwa seluruh indikator dalam variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan ukuran organisasi dan kinerja sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan lebih besar dari 0,30 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat validitas data dan layak digunakan dalam penelitian ini.

#### Uji Realibilitas Data

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keterlibatan Pemakai	0,818	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal	0,876	Reliabel

Program Pelatihan dan Pendidikan pemakai	0,756	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,782	Reliabel
Ukuran Organisasi	0,949	Reliabel
Kinerja SIA	0,719	Reliabel

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Uji Reliabilitas pada Tabel 5 menunjukkan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,70 (*Cronbach's Alpha* > 0,6), sehingga seluruh variabel layak digunakan untuk menjadi alat ukur pada instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

### Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1,655	1,342		-1,233	0,222		
	KP	0,174	0,065	0,197	2,682	0,009	0,419	2,389
	KTP	0,403	0,082	0,385	4,905	0,000	0,366	2,729
	PPP	0,257	0,067	0,242	3,808	0,000	0,561	1,783
	DMP	0,324	0,036	0,552	9,106	0,000	0,615	1,626
	UO	-0,034	0,044	-0,048	-0,789	0,433	0,599	1,670

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 6 model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KSIA = 1,655 + 0,174 KP + 0,403 KTP + 0,257 PPP + 0,324 DMP - 0,034 UO$$

Keterangan:

KSIA = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

KP. = Keterlibatan Pemakai

KTP = Kemampuan Teknik Personal

PPPP = Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

DMP = Dukungan Manajemen Puncak

UO. = Ukuran Organisasi

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,655 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Keterlibatan Pemakai (KP), Kemampuan Teknik Personal (KTP), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (PPPP), Dukungan Manajemen Puncak (DMP), dan Ukuran Organisasi (UO) diasumsikan konstan (bernilai 0), maka nilai tingkat kinerja sistem informasi akuntansi (KSIA) adalah sebesar 1,655.
2. Koefisien regresi Keterlibatan Pemakai (KP) sebesar 0,174, dengan signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  maka keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Koefisien regresi Kemampuan Teknik Personal (KTP) sebesar 0,403 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja system informasi akuntansi.
4. Koefisien regresi Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (PPPP) sebesar 0,257 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja system informasi akuntansi.
5. Koefisien regresi Dukungan Manajemen Puncak (DMP) sebesar 0,324, dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka program dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Koefisien regresi Ukuran Organisasi (UO) bernilai sebesar -0,034, dengan signifikansi sebesar  $0,433 > 0,05$  maka program ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		72
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,71533992
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,054
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,186

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*) mendapatkan hasil dimana besarnya signifikan penelitian 0,186, yang berarti  $0,100 > 0,05$ , dengan demikian dikatakan bahwa seluruh variabel berdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Keterlibatan Pemakai	0,419	2,389
	Kemampuan Teknik Personal	0,366	2,729
	Program Pelatihan dan Pendidikan pemakai	0,561	1,783
	Dukungan Manajemen Puncak	0,615	1,626
	Ukuran Organisasi	0,599	1,670

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Uji Multikolinearitas yang dilihat dari Tabel 8, memperlihatkan hasil dimana pada model regresi penelitian ini antar variabel bebas tidak memiliki korelasi atau tidak terjadi gejala multikolinearitas, yang dilihat dari nilai VIF untuk setiap variabel bebas  $< 10$  dan tolerance value  $> 0,10$ .

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,013	0,834		1,214	0,229
	KPP	-0,019	0,021	-0,128	-0,918	0,362
	KTP	-0,010	0,035	-0,041	-0,284	0,778
	PPP	-0,001	0,025	-0,007	-0,050	0,960
	DMP	0,003	0,022	0,024	0,155	0,878
	UO	0,003	0,026	0,019	0,122	0,904

Sumber : Data diolah (2022)

Hasil Uji Heteroskedastisitas pada Tabel 9, mendapatkan hasil dimana nilai signifikansi setiap variabel bebas yaitu 0,362 untuk Keterlibatan Pemakai, 0,362 untuk Kemampuan Teknik Personal, 0,960 Untuk Program Pelatihan dan Pendidikan pemakai, 0,878 untuk Dukungan Manajemen Puncak, dan 0,904 untuk Ukuran Organisasi yang lebih besar daripada 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan dalam penelitian.

## Uji Koefisien Determinasi (Adjuster R2)

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,923 <sup>a</sup>	0,851	0,840	0,742

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 10 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai R Square adalah sebesar 0,851 yang berarti 85,1% variabel independen yaitu hubungan lingkungan kerja, karakteristik individu dan kompetensi dapat menjelaskan variabel dependennya yaitu kinerja karyawan. Sedangkan sisanya 14,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## Uji F

**Tabel 11**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
1	Regression	207,669	5	41,534	75,450	,000 <sup>b</sup>
	Residual	36,331	66	0,550		
	Total	244,000	71			

a. Dependent Variable: KSIA

b. Predictors: (Constant), UO, KPP, PPP, DMP, KTP

Sumber : Data diolah (2022)

Dilihat dari Tabel 11 Nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  (5%) maka  $H_0$  ditolak, Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Ukuran Organisasi terhadap Kinerja SIA.

## Uji T

**Tabel 12**  
**Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Si g.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,655	1,342		-1,233	0,222
	KPP	0,174	0,065	0,197	2,682	0,009
	KTP	0,403	0,082	0,385	4,905	0,000
	PPP	0,257	0,067	0,242	3,808	0,000
	DMP	0,324	0,036	0,552	9,106	0,000

UO	-0,034	0,044	-0,048	-0,789	0,433
----	--------	-------	--------	--------	-------

Sumber: Data diolah (2022)

1. Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi  
Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel Keterlibatan Pemakai sebesar 2,682 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$  dan nilai B menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti  $H_1$  diterima, maka Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Kemampuan Teknik Personal terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi  
Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel Kemampuan Teknik Personal sebesar 4,905 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai B menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti  $H_2$  diterima, maka Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi  
Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai sebesar 3,808 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai B menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti  $H_3$  diterima, maka Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi  
Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar 9,106 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai B menunjukkan nilai yang positif. Hal ini berarti  $H_4$  diterima, maka Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Ukuran Organisasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi  
Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel Ukuran Organisasi sebesar -0,798 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,443 > 0,05$  dan nilai B menunjukkan nilai yang negatif. Hal ini berarti  $H_5$  ditolak, maka Ukuran Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel keterlibatan pemakai sebesar 0,009 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,009 lebih kecil dari  $\alpha = (0,05)$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,174. Hal ini mengindikasikan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Timur, sehingga ( $H_1$ ) diterima.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Mahardika, (2018), hal ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma dan Juliarsa (2017), menyatakan bahwa Keterlibatan Pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dan hasil penelitian dari Rusli dan Megawati (2018) juga menyatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi.

#### **Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel kemampuan teknik personal sebesar 0,000 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = (0,05)$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,403. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Timur, sehingga ( $H_2$ ) diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2016), Kharisma dan Juliarsa (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel pelatihan dan pendidikan pemakai sebesar 0,000 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = (0,05)$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,257. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Timur, sehingga ( $H_3$ ) diterima.

Hasil penelitian yang mendukung pernyataan di atas adalah penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017), Surya dan Suardikha (2016) yang menyatakan bahwa program pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel dukungan manajemen puncak sebesar 0,000 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = (0,05)$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,324. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Timur, sehingga ( $H_4$ ) diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh Lestari (2017) dan Dewi (2018) yang menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

#### **Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t satu sisi untuk variabel ukuran organisasi sebesar 0,433 maka tingkat signifikansi t pada uji satu sisi adalah 0,433 lebih besar dari  $\alpha = (0,05)$  dan nilai koefisien regresi sebesar -0,034. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Denpasar Timur, sehingga ( $H_5$ ) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2017), Rusli dan Megawati (2018) menyatakan bahwa ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian–uraian pada bab sebelumnya mengenai faktor– faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Timur dengan menggunakan variabel independent pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, dan ukuran organisasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan pemakai dalam pengembangannya berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Di Denpasar Timur.
- 2) Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Denpasar Timur.
- 3) Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Denpasar Timur.
- 4) Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Timur.
- 5) Ukuran organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Timur.

#### **Keterbatasan & Saran**

Adapun keterbatasannya yaitu: Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Denpasar Timur saja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperbanyak jumlah sampel dengan meneliti seluruh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang ada di wilayah Denpasar serta menambahkan pihak eksternal sebagai responden seperti debitur atau nasabah koperasi.

Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, program, dukungan manajemen puncak dan ukuran organisasi. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel bebas lainnya seperti sarana pendukung SIA dan tingkat pendidikan.

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan. Dari berbagai keterbatasan ini diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. penulis hanya menggunakan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Denpasar Timur saja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar memperbanyak jumlah sampel dengan meneliti seluruh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang ada di wilayah Denpasar. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel yaitu keterlibatan pemakai dalam pengembangan, kemampuan teknik personal, program pelatihan dan pendidikan pemakai, program, dukungan manajemen puncak dan ukuran organisasi. Penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel bebas lainnya seperti sarana pendukung SIA dan tingkat pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ari, Ni Gusti Ayu Putu Yustina. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Kecamatan Mengwi. Skripsi. Program Studi Fakultas Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Arifianto Achmad Mustofa. 2018. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Formalisasi Pengembangan Sistem, Dan Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. (Studi Kasus pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Rumah Sakit ORTOPEDI PROF. DR. R Soeharso Surakarta). E-Jurnal.
- Ari, Ni Gusti Ayu Putu Yustina. 2018. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Di LPD Kecamatan Mengwi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarwati Denpasar.
- Arini, Ni Kadek Ayu., Ni Kadek Sinarwati & Edy Sujana. 2017. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai, Formalisasi Pengembangan Sistem, Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sibetan, Bebandem Dan Macang. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Buandra. 2017. Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Warmadewa.

- Barndura, A. (1997). *Self Efficacy the Exercise of Control*, W. H. Freeman and Company. New York
- Bodnar, Georgeo H dan Willian S. Hopwood. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 9 Yogyakarta.
- Budiarta, I Made Adi. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei pada UMKM Supplier Sayur dan Buah di Daerah Bedugul Baturiti). Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Cahyani, Kadek Pradina Dwi. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Pekutatan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Mahasaraswati Denpasar.
- Devi, Ni Wayan Tenny Sindya. (2018). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Abiansemal. Skripsi Program Studi Akuntansi FakultasEkonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Damayanthi, Ni Kadek. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang MempengaruhiEfektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada PT.BPR Permata Sedana. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program SPSS Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiyan, Hary. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi KinerjaSistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang. Utama. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Informasi Akuntansi Pada PT.BPR TAPA. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Jogiyanto, (2005). Analisis dan Desain, Yogyakarta.
- Juliantari, I Dewa Ayu Mita. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bangli. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Komara, Acep. (2004). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi 8, Solo.
- Pambudi, (2010). Pengembangan Sistem Informasi dan Komunikasi *e-Business* dengan *Technology Acceptance*, Laporan Penelitian Hibah Stranas Tahun I, LPPM Universitas Sebelas Maret.
- Prabowo, Rizky Respati, (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi KinerjaSistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. JUPE UNS, Volume 2 Nomor 1 hal 119-130.
- Purnami. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sawah Besar Farma Cabang Denpasar Timur. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Rivaningrum, A., dan Makhmud, A. 2015. Faktor-faktor yang MempengaruhiKinerja SIA Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Accounting Analysis Journal, 4(2).
- Sari, Dinda Kumala. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntasni Pada Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk. Surabaya. Skripsi. Fakultas Ekonomi Denpasar Pembangunan Nasional “Veteran”. Jawa Timur.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke 18. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Objek Penelitian, Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel. Cetakan ke 23. Bandung: CV. Alfabeta.

- Suryantara, I Wayan. 2018. Pengaruh Prinsip GCG dan Filosofi Tri Hita Karana terhadap Kinerja Keuangan LPD. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Utama, I Dewa Gede Buda dan I Made Sadha Suardikha. (2004). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sukasada. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Widyantari, Ni Putu. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem
- Widyantari, N. W. L., dan Suardikha, I. M. S 2016. Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi, 1546-1574
- Yasa. 2017. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Pengetahuan, Pengalaman Kerja, dan Pelatihan Sistem Informasi Berbasis Komputer pada Kinerja Individual di PT. Jasamarga Bali Tol. Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar.